

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Pertumbuhan fisik pada Bayi

a. Pengertian

Pertumbuhan adalah bertambah jumlah dan besarnya sel diseluruh tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur. Pertumbuhan merupakan perubahan yg terbatas pada pola fisik yg dialami oleh individu. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan ukuran, besar, jumlah atau dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Pertumbuhan bersifat kuantitatif yaitu dapat diukur dg satuan BB (gr, Kg), satuan panjang (cm, m), umur tulang dan keseimbangan metabolik (retensi kalsium dan nitrogen dalam tubuh). Pertumbuhan (growth) yaitu perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ maupun individu. Anak tidak hanya bertambah besar secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh otak.³

Pertumbuhan adalah penambahan ukuran-ukuran tubuh yang meliputi Berat Badan, Tinggi Badan, LK, Lingkar Dada (LD), dan lain-lain, atau bertambahnya jumlah dan ukuran selsel pada semua sistem organ tubuh.¹²

Pertumbuhan merupakan perubahan secara fisiologis sebagai hasil dari kematangan fungsi-fungsi fisik yang

berlangsung secara normal dalam perjalanan waktu tertentu. Pertumbuhan (growth) berkaitan dengan perubahan yang bersifat kuantitatif yang mengacu pada jumlah besar dan luas, serta bersifat konkret yang biasanya menyangkut urutan dan struktur biologis.¹³

1) Berat Badan

- 2 kali BB lahir: 4-5 bulan
- 3 kali BB lahir: 3 bulan
- 4 kali BB lahir: 2 tahun

Rata-rata berat badan bayi saat lahir adalah 3,5 kg. Kenaikan berat badan per bulan pada tahun pertama, berkisar antara:

- 700-1000gr/bulan pada triwulan I
- 500-600 gram/bulan pada triwulan II
- 350-450 gram/bulan pada triwulan III
- Kenaikan berat badan per hari
- 20-30 gram pada 3-4 bulan pertama
- 15-20 gram pada sisa tahun pertama

2) Panjang Badan

Tinggi badan rata-rata pada waktu lahir adalah 50 cm. Pada umur 1 tahun: 1,5x panjang badan lahir (75 cm).

3) Kepala

Pertumbuhan tulang kepala mengikuti pertumbuhan otak. Waktu lahir berat otak bayi sudah $\frac{1}{4}$ berat otak dewasa, jumlah selnya mencapai $\frac{2}{3}$ jumlah sel otak orang dewasa. Lingkar

kepala waktu lahir rata-rata adalah 34-35 cm dan lingkaran kepala ini lebih besar dari pada lingkaran dada. Pada anak umur 6 bulan, lingkaran kepala rata-rata adalah 44 cm, umur 1 tahun 47 cm dan 2 tahun 49 cm.

4) Gigi

Gigi pertama tumbuh pada umur 5-9 bulan. Pada umur 1 tahun, sebagian besar anak mempunyai 6-8 gigi susu. Selama tahun kedua gigi tumbuh 8 buah lagi, sehingga jumlah seluruhnya adalah 14-16 gigi.

5) Jaringan Lemak

Selain otot, jaringan lemak juga menentukan ukuran dan bentuk tubuh seseorang. Pertambahan jumlah sel lemak meningkat pada trimester III kehamilan sampai pertengahan masa bayi. Banyak dan besarnya sel lemak menentukan gemuk atau kurusnya seseorang. Pertumbuhan jaringan lemak melambat sampai anak berumur 6 tahun.³

b. Pertumbuhan usia 6 - 12 Bulan

- Pada usia 12 bulan berat badan mencapai 3 kali berat badan lahir dan rata-rata pertambahan adalah 90 - 150 gram/minggu
- Pada usia 12 bulan panjang badan rata-rata bertambah 25 - 30 cm. Pada usia bayi ini sebagian besar peningkatan panjang badan terjadi pada batang tubuh/badan dari pada kaki.

- Lingkar kepala rata-rata bertambah 0.5 cm/bulan. Pada usia 12 bulan lingkar kepala akan mencapai 46 - 47 cm.
- Fontanel anterior (ubun-ubun depan) menjadi agak lebar pada usia 6 bulan dan akan menutup pada usia 12 - 18 bulan. Fontanel posterior (ubun-ubun belakang) menutup pada usia 6 - 8 minggu).
- Pertumbuhan gigi susu pertamakali terjadi pada usia 6 - 8 bulan dengan diawali keluarnya gigi seri tengah bawah. Umumnya ketika berusia 12 bulan anak memiliki 6 - 8 gigi.

c. Penilaian Pertumbuhan Fisik Pada Bayi

Di Indonesia, jenis antropometri yang banyak digunakan untuk penentuan status gizi anak balita dimasyarakat baik dalam kegiatan program maupun penelitian yaitu pengukuran BB, TB dan LILA. Data antropometri yang sering digunakan yaitu berat badan dan tinggi badan, sedangkan indeks yang sering digunakan untuk menilai status gizi yaitu berat badan terhadap umur (BB/U), tinggi badan terhadap umur (TB/U) dan berat badan terhadap tinggi badan (BB/TB).

Pada 12 bulan pertama si kecil akan tumbuh secara pesat dan terdapat sejumlah tahapan yang akan diraih. Hal ini meliputi perubahan fisik hingga bertambahnya aktivitas.¹⁴

Pertumbuhan yang paling mudah dikenali adalah perubahan pada fisik.¹⁵ Pertumbuhan fisik biasanya mengacu pada perubahan ukuran atau massa; jadi benar jika dikatakan bahwa seorang anak tumbuh dalam perawakan (tinggi) atau berat badan.²⁰ Cara mudah

mengetahui pertumbuhan bayi usia satu tahun normal atau tidak adalah berat badan mencapai tiga kali berat lahir, tinggi/panjang badan naik 50 persen dari panjang lahir, lingkaran kepala naik sekitar 10 cm. Meskipun begitu, setiap anak akan bertumbuh dengan kecepatan yang berbeda sehingga perlu pengukuran berkala untuk memastikan tidak ada kelainan. Frekuensi pengukuran yang disarankan adalah setiap bulan sampai usia satu tahun, setiap 3 bulan sampai usia 3 tahun, setiap 6 bulan sampai usia 6 tahun, dan 1 tahun sekali pada tahun-tahun berikutnya.

Tabel 2.1 Pertumbuhan berat badan, Panjang badan, dan lingkaran kepala^{15 16}

Umur	Berat Badan (kg)		Panjang Badan (cm)		Lingkaran kepala (cm)	
	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan	Laki	Perempuan
1 bulan	3,3-5,7	3,2-5,5	50,8-56,8	49,8-57,6	35-39,5	34,1-38,7
2 bulan	4,2-6,9	4,0-6,7	54,4-62,6	53-61,1	37-41	35,6-40,4
3 bulan	5,0-8,0	4,6-7,5	57,3-65,6	53,6-64	38,43	36,7-41,7
4 bulan	5,6-8,7	5-8,3	59,7-68	57,8-66,4	39,3-44	38,1-43,3
5 bulan	6-9,3	5,4-8,9	61,7-70,4	59,6-68,5	40-45	39-44
6 bulan	6,3-9,8	5,8-9,3	63,2-71,9	61,2-70,3	41-45,7	39,6-44,8
7 bulan	6,7-10,3	6-9,8	64,8-73,6	62,7-71,9	41,5-46,5	40,3-45,5
8 bulan	6,9-10,7	6,2-10,2	66,2-75	64-73,5	42-47	40,8-46
9 bulan	7,2-11,1	6,5-10,6	67,5-76,3	65,3-75	42,5-47,5	41,2-46,5
10 bulan	7,4-11,4	6,8-10,9	68,7-77,9	66,5-76,4	43-48	41,5-47
11 bulan	7,1-11,7	6,9-11,2	69,9-79,2	67,7-77,8	43,3-48,3	41,8-47,3
12 bulan	7,8-12	7,1-11,5	71-81,5	68-79,2	43,5-48,6	42,2-47,6

Tabel di atas merupakan rentang pengukuran antara antara -2 SD sampai +2 SD dari standar pertumbuhan WHO. Satuan dari pengukuran tersebut dikenal dengan nama standar deviasi (SD).¹⁶

d. Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan

Kartu Menuju Sehat (KMS) adalah alat yang penting untuk memantau tumbuh kembang anak. Aktivitas pemantauan ini tidak hanya menimbang dan mencatat saja, melainkan juga harus menginterpretasikan tumbuh kembang anak kepada ibunya, sehingga ibu memahami bahwa pertumbuhan anak dapat diamati dengan cara menimbang teratur tiap bulan. KMS merupakan gambar kurva berat badan anak usia 0-5 tahun terhadap umurnya. Kartu ini berisi catatan penting berupa riwayat kelahiran, imunisasi dan pemberian ASI.

2. Perkembangan pada Bayi

a. Pengertian

Perkembangan (development) yaitu perubahan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yaitu bertambahnya kemampuan (skill) struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan/maturitas. Termasuk perkembangan kognitif, bahasa, motorik, emosi dan perkembangan perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Perkembangan merupakan perubahan yang bersifat progresif, terarah dan terpadu/koheren. Progresif mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi mempunyai arah tertentu dan cenderung maju ke depan, tidak mundur ke belakang. Terarah dan terpadu menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang pasti antara perubahan yang terjadi pada saat ini, sebelumnya dan berikutnya.³

Tabel 2.2 Perkembangan bayi pada motorik kasar dan halus berdasarkan umur

Umur	Perkembangan
Dari 6-9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat duduk tanpa dibantu • Dapat tengkurap dan berbalik sendiri • Dapat merangkak meraih benda atau mendekati seseorang • Memindahkan benda dari satu tangan ke tangan yang lain • Memegang benda kecil dengan ibu jari dan jari telunjuk • Bergembira dengan melempar benda-benda • Mengeluarkan kata-kata tanpa arti • Mengenal muka anggota keluarga dan takut kepada orang lain/asing • Mulai berpartisipasi dalam permainan bertepuk tangan dan sembunyi-sembunyian
Dari 9-12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat berdiri sendiri tanpa dibantu • Dapat berjalan dengan dituntun • Menirukan suara • Mengulang bunyi yang didengarnya • Belajar menyatakan satu atau dua kata • Mengerti perintah sederhana atau larangan • Memperlihatkan minat yang besar dalam mengeksplorasi sekitarnya, ingin menyentuh apa saja dan memasukkan benda-benda ke mulutnya • Berpartisipasi dalam permainan

Tabel 2.3 Tahapan Perkembangan Dan Pertumbuhan Bayi

Usia	Motorik kasar	Motorik halus
6-9 bulan	merangkak menarik ke posisi berdiri berjalan berpegangan berjalan dengan bantuan.	<ul style="list-style-type: none"> • Memasukkan benda kedalam wadah, • Bermain 'genderang' • Memegang alat tulis dan mencoret-coret • Bermain mainan yang mengapung di air • Membuat bunyi-bunyian. • Menyembunyikan dan mencari mainan
9-12 bulan	bermain bola membungkuk berjalan sendiri naik tangga.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun balok/kotak • Menggambar • Bermain di dapur.

Tabel 2.4 Kemampuan bicara dan berbahasa pada masa bayi

Usia	Kemampuan Bicara dan Bahasa
6-9 bulan	menyebutkan nama gambar di buku majalah, menunjuk dan menyebutkan nama gambar-gambar.
9-12 bulan	menirukan kata-kata berbicara dengan boneka bersenandung dan bernyanyi.

Tabel 2.5 Kemampuan sosialisasi dan kemandirian pada masa bayi

Usia	Kemampuan Sosialisasi dan Kemandirian
6-9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • mulai bermain atau ‘bersosialisasi’ dengan orang lain. • Mulai melambaikan tangan jika ditinggal pergi. • Mulai membalas lambaian tangan orang lain.
9-12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> • Minum sendiri dari sebuah cangkir, • Makan bersama-sama • Menarik mainan yang letaknya agak jauh.

b. Penilaian perkembangan

Terkait dengan upaya memberikan asuhan kesehatan pada balita supaya dapat melakukan deteksi perkembangan anak, seseorang lebih dahulu harus memahami aspek-aspek dalam perkembangan anak. Aspek-aspek perkembangan yang dipantau meliputi.

1) Gerak kasar atau motorik kasar

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan pergerakan dan sikap tubuh yang melibatkan otot-otot besar seperti duduk, berdiri, dan sebagainya.

2) Gerak halus atau motorik halus

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat seperti, mengamati sesuatu, menjimpit, menulis, dan sebagainya.

3) Kemampuan bicara dan Bahasa

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, berbicara, berkomunikasi, mengikuti perintah, dan sebagainya.

4) Sosialisasi dan kemandirian

Aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri anak (makan sendiri, merapikan mainan selesai bermain), berpisah dengan ibu/pengasuh anak, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya, dan sebagainya.

c. Deteksi Dini Gangguan Perkembangan

Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) adalah suatu daftar pertanyaan singkat yang ditujukan kepada para orangtua dan dipergunakan sebagai alat untuk melakukan skrining pendahuluan perkembangan anak usia 3 bulan-6 tahun. Bagi tiap golongan umur terdapat 10 pertanyaan untuk orangtua atau pengasuh anak.

d. Alat atau instrumen yang digunakan

1) Formulir KPSP menurut umur yaitu berisi 9–10 pertanyaan tentang kemampuan perkembangan yang telah dicapai anak. Sasaran KPSP anak umur 0–72 bulan.

2) Alat bantu pemeriksaan berupa pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 2,5 cm sebanyak 6 buah, kismis, kacang tanah, potongan biskuit kecil berukuran 0,5–1 cm.

e. Jadwal Pemeriksaan Atau Skrining KPSP Rutin

- Jadwal pemeriksaan atau skrining KPSP rutin adalah pada umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, 66 dan 72 bulan.
- Anak belum mencapai umur skrining tersebut maka minta ibu datang kembali pada umur skrining yang terdekat untuk pemeriksaan rutin.
- Apabila orangtua datang dengan keluhan anaknya mempunyai masalah perkembangan sedangkan umur anak bukan umur skrining maka pemeriksaan menggunakan KPSP untuk umur skrining terdekat yang lebih muda. Contoh: bayi umur 7 bln maka yg digunakan adalah KPSP 6 bln.
- Bila umur anak lebih dari 16 hari dibulatkan menjadi 1 bulan
Contoh: bayi umur 3 bulan 16 hari dibulatkan menjadi 4 bulan
bila umur bayi 3 bulan 15 hari dibulatkan menjadi 3 bulan.

3. Kebutuhan Nutrisi Bayi dan Balita

a. Gizi Seimbang untuk Bayi 0-6 bulan

Nutrisi untuk bayi 0-6 bulan cukup hanya dari ASI. ASI merupakan makanan yang terbaik untuk bayi oleh karena dapat memenuhi semua zat gizi yang dibutuhkan bayi sampai usia 6 bulan, sesuai dengan perkembangan sistem pencernaannya, murah dan bersih. Oleh karena itu setiap bayi harus memperoleh ASI Eksklusif yang berarti sampai usia 6 bulan hanya diberi ASI saja.

Pemerintah Indonesia melalui PP Nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif Telah menetapkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pada ibu di Indonesia.

b. Pengertian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif atau lebih tepat dikatakan sebagai —pemberian ASI secara eksklusifl saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim.¹⁰

ASI Eksklusif (menurut WHO) adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa cairan ataupun makanan lain. ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun.¹¹

c. Manfaat pemberian asi eksklusif pada bayi

a. ASI sebagai makanan yang bergizi bagi bayi

- Komposisi ASI pada satu ibu akan berbeda dengan komposisi ASI pada ibu yang lain, karena disesuaikan dengan kebutuhan bayinya sendiri
- Komposisi ASI berbeda-beda dari hari ke hari
- ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna, baik kualitas maupun kuantitasnya

2) ASI meningkatkan daya tahan tubuh bayi

- Bayi dapat membuat zat kekebalan tubuh sehingga mencapai kadar protektif, yaitu saat usia 9 sampai 12 bulan.

- ASI dapat meningkatkan kekebalan tubuh bayi yang baru lahir, karena mengandung zat kekebalan tubuh yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi dan alergi

3) ASI eksklusif dapat meningkatkan kecerdasan

- Periode awal kehamilan s/d bayi berusia 12-18 bulan merupakan periode pertumbuhan otak yang cepat yaitu gizi yang diberikan merupakan faktor terpenting dalam proses pertumbuhan otak.
- ASI eksklusif dapat menjamin tercapainya pengembangan potensi kecerdasan anak secara optimal.
- Zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan otak bayi, yang terdapat dalam ASI namun sangat sedikit pada susu sapi, yaitu taurin, laktosa dan asam lemak ikatan panjang (DHA, AA, omega 3, omega 6).

d. Gizi Seimbang untuk Anak 6-24 bulan

Pada anak usia 6-24 bulan, kebutuhan terhadap berbagai zat gizi semakin meningkat dan tidak lagi dapat dipenuhi hanya dari ASI saja. Pada usia ini anak berada pada periode pertumbuhan dan perkembangan cepat, mulai terpapar terhadap infeksi dan secara fisik mulai aktif, kebutuhan terhadap zat gizi harus terpenuhi dengan memperhitungkan aktivitas bayi/anak dan keadaan infeksi. Agar mencapai gizi seimbang maka perlu ditambah dengan Makanan Pendamping ASI atau MP-ASI, sementara ASI tetap diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Pada usia 6 bulan, bayi mulai diperkenalkan kepada makanan lain, mula-mula dalam bentuk lumat,

makananlembik dan selanjutnya beralih ke makanan keluarga saat bayi berusia 1 tahun.

4. Beberapa Gangguan Tumbuh Kembang Anak

Terdapat beberapa macam gangguan tumbuh kembang anak yang bisa menimpa si Kecil.¹⁷ Diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Terlambat berjalan

Bayi yang sudah berusia 8 bulan ke atas seharusnya sudah mulai belajar untuk berjalan. Namun, jika ia belum menunjukkan tanda-tanda tersebut, bisa jadi ia mengalami gangguan tumbuh kembang anak berupa terlambat berjalan. Bila terus terjadi hingga usianya 18 bulan dan masih belum ingin belajar berjalan, Ibu patut waspada.

Cara menangani: Ajak anak untuk lebih rajin bergerak, berikan stimulasi pada otot kakinya, atau bawa anak ke tempat terapi agar dapat ditangani dengan tepat. Selain stimulasi, pastikan asupan nutrisi si Kecil sudah prima.

b. Terlambat bicara

Ini adalah gangguan di mana anak yang memasuki usia sudah bisa mulai berbicara tetapi belum bisa bicara. Faktor penyebabnya bisa berupa kurang mendapat stimulasi dan dorongan, terlalu banyak menonton TV atau gadget, atau terjadi kelainan pada organ bicaranya.

Cara menangani: Orang tua bisa terus merangsang dan menstimulasi anak untuk latihan berbicara atau melakukan terapi wicara dengan ahlinya jika memang dirasa perlu.

c. Cerebral palsy

Cerebral palsy adalah sebuah gangguan tumbuh kembang anak yang sudah terjadi sejak bayi masih berada di dalam kandungan. Gangguan ini mengakibatkan anak mengalami cacat fisik, ketidaknormalan pertumbuhan sistem motorik, keterlambatan pertumbuhan, serta masalah gerakan. Si Kecil juga dapat mengalami keterlambatan, khususnya pada kemampuan dasar dan keterampilan hidup.

Cara menangani: Cerebral palsy merupakan jenis gangguan yang tidak bisa disembuhkan, tapi dapat ditangani dengan memperkenalkan beberapa kegiatan supaya anak bisa tumbuh mandiri. Ada juga alat yang bisa digunakan untuk membantu kemampuan fisiknya untuk berdiri, berjalan, dan lainnya.

d. Autisme

Autisme merupakan salah satu macam gangguan tumbuh kembang anak di mana ia sulit untuk bicara dan berinteraksi, menunjukkan tindakan emosional berlebihan, sulit memahami situasi, dan kadang menyebabkan anak mengalami gangguan yang lebih kompleks.

Cara menangani: Bawa anak ke dokter agar dapat diberikan tindakan lebih lanjut. Biasanya anak yang mengalami autisme akan diberikan terapi untuk mendorong kemampuan bicara, komunikasi, dan untuk mengendalikan tingkah lakunya.

Selain stimulasi, dibutuhkan pola makan yang tepat untuk anak dengan autisme. Biasanya jenis pola makan yang dianjurkan adalah bebas gluten dan kasein yang bertujuan mengurangi gejala autis dan status gizi anak yang baik.

e. Down syndrome

Gangguan ini juga sudah terjadi sejak bayi masih berada di dalam kandungan. Anak yang menderita gangguan tumbuh kembang anak berupa down syndrome akan memiliki keterlambatan tumbuh kembang.

Sel kromosom 46 yang kurang sempurna dalam membelah dan menggandakan diri akan menyebabkan cacat fisik, merusak kemampuan sel motorik tubuh, serta kemampuan perkembangan. Selain itu, anak juga dapat menderita berbagai penyakit bawaan, seperti kelainan jantung dan cacat organ lainnya.

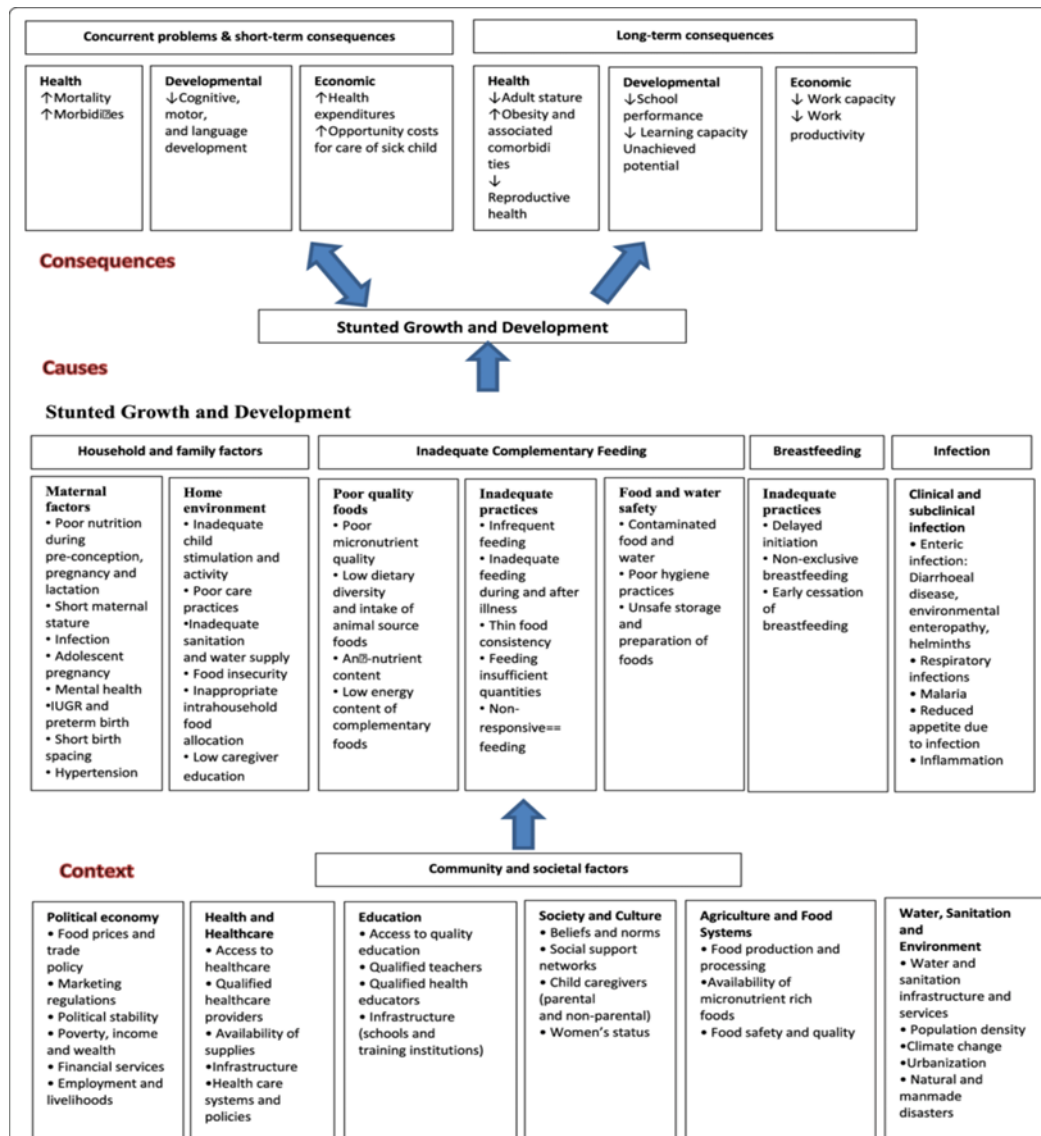
Cara menangani: Down syndrome juga tidak dapat disembuhkan dan ditangani, tapi anak bisa mendapatkan terapi untuk membuatnya memiliki berbagai keterampilan. Kesehatan organnya pun perlu diperiksa secara rutin untuk menjaganya tetap sehat. Penuhi nutrisi anak yang memiliki gangguan ini dengan asupan yang mengandung lemak, vitamin C, dan serat untuk perkembangan otak serta daya tahan tubuhnya.

f. Gangguan perawakan pendek

Ini adalah jenis gangguan dimana anak tidak tumbuh dengan baik sehingga menyebabkan ia memiliki tubuh yang pendek. Beberapa faktor penyebabnya bisa berupa kelainan kromosom, gangguan genetik, masalah sistemik, kelainan endokrin, hingga kekurangan gizi.

Cara menangani: tidak ada cara untuk menangani gangguan perawakan pendek, sehingga anak harus diterapi sejak dini.

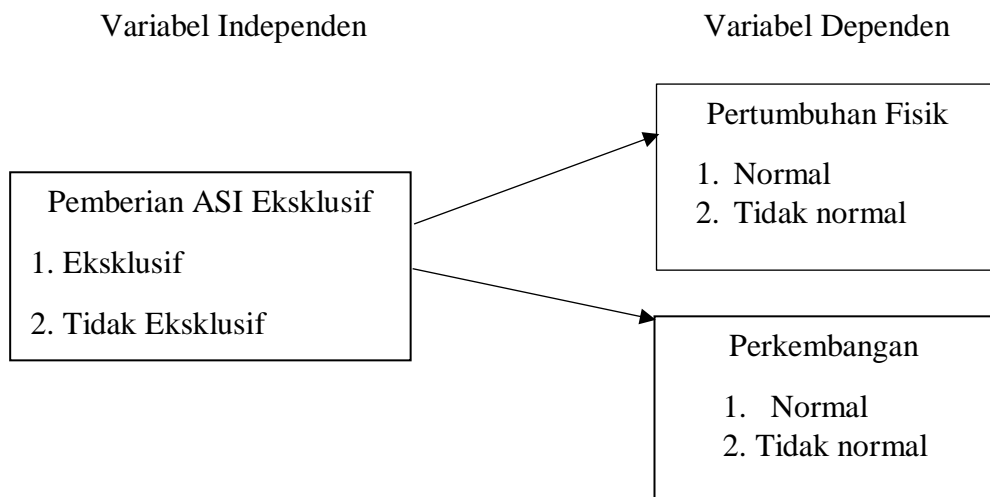
B. Kerangka Teori



Gambar 1 Kerangka teori penelitian menurut WHO¹⁸

C. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka teori diatas maka dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konsep penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan fisik dan perkembangan pada bayi usia 7-12 bulan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Perlang tahun 2023.

